



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²⁷

Analisis data: Peneliti mendeskripsikan proses analisis data secara jelas. Pada umumnya, deskripsi tentang teknik penghitungan statistik dan software yang digunakan juga ditampilkan pada bagian ini.

B. Metode Penentuan Sampel atau Partisipan

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*Emergent sampling design*). Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

²⁷ Ajat Rukayat, (*Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: 2018), 5

Data merupakan hasil melakukan pencatatan dilakukan peneliti baik berupa angka ataupun fakta. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sebuah subyek darimana data tersebut telah didapat.

Dapat diambil kesimpulan bahwa data yang menunjukkan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menganalisa dan menyusun informasi. Penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini maka subyek dan sumber yang memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. sumber data dari penelitian ini adalah subyek yang akan memberikan informasi terkait penelitian. Pada penelitian ini yang merupakan sumber data adalah subyek dari mana data yang akan diperoleh oleh peneliti. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data tersebut disebut responden yaitu orang yang telah melakukan respon atau yang akan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jadi, untuk lebih mudah dalam mengolah data berdasarkan kebutuhan maka akan dibagi sebagai berikut:²⁸

a. Data primer

Data yang akan diperoleh dan disajikan dari obyek penelitian secara langsung, dalam hal ini data yang diperoleh peneliti atas informasi langsung dengan menggunakan dan menetapkan setiap instrumen instrumen. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan informan saat peneliti terjun langsung ke lokasi tempat penelitian berlangsung. Sedangkan informan adalah orang yang diharapkan memberi manfaat untuk bisa memberikan

²⁸ Safinatur Robikah, "Internalisasi nilai-nilai karakter pesertadidik melalui program tahfidz Al-Qur'an di SMA As-sa'adah Bungah Gresik" (Tesis Universitas Islam Negeri Surabaya: 2021): 62



informasi atau gambaran tentang situasi dan lkondiisi tempat peneleitian berlangsung. Beberapa informan akan dilakukan pemilihan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan penelitian serta yang berkaitan dengan judul penelitian yakni “Manajemen Kepala Sekolah Terkait Ekstrakurikuler Program Tahfidz Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang”

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang akan diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat umum, yang terdiri atas struktur organisasi data yang berhubungan dengan kerasipan, laporan-laporan, dokumen-dokumen serta buku dan lain sebagainya yang saling berkaitan dengan proses penelitian

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah Pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu atau pada suatu waktu tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang telah diamati. Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang pada dasarnya mengamati gejala fisik dan sosial sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal yang akan dilakukan dengan teknik observasi adalah aspek tingkah laku manusia mengenai gejala alam, ataupun mengenai proses perubahan yang



nampak²⁹. Pengamatan langsung dilapangan ini akan memperoleh data yang obyektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat mengamati secara langsung keadaan dan kegiatan yang berlangsung.

Tabel 3
Pedoman Observasi

No	Subyek	Indikator	Aspek	Instrumen Pengumpulan Data
1	Kepala Sekolah	Kebijakan Manajemen Program	Manajemen kepala sekolah terkait ekstrakurikuler program tahfidz	Pembina
2	Guru	Strategi Potensi dan kemampuan dalam mengajar	Manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru	Peneliti
3	Siswa	Strategi Motivasi belajar	Meningkatkan motivasi siswa	Peneliti

Dalam menentukan responden tersebut peneliti memiliki beberapa alasan dan

29. Lutfi Zulkarmain, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru di Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Assalam Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat", (Tesis, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021); 53



kriteria diantaranya sebagai berikut:

- a. Jujur
- b. Memahami topik penelitian yang dilakukan
- c. Bersikap aktif dan resposif
- d. Bersikap obyektif
- e. Mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan pertemuan dan percakapan (tanya jawab) yang berlangsung antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan, sehingga dapat membangun makna yang ada dalam suatu topik tertentu. Panduan wawancara atau *interview guide* dapat digunakan untuk persiapan wawancara secara mendalam ketika bertemu dengan narasumber secara langsung. Pengumpulan data yang bisa digunakan untuk wawancara adalah dengan melakukan tanya jawab yang telah disesuaikan dengan perkembangan interaksi sosial dengan anggota lingkungan sosial yang bersangkutan.

Dengan melakukan teknik wawancara, maka hal-hal yang lebih mendalam akan diketahui oleh peneliti misalnya tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, ketika melakukan wawancara, peneliti telah



menyiapkan beberapa instrumen penelitian yang berupa umumnya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga telah disiapkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan wawancara, selain instrumen yang harus dipersiapkan, peneliti juga bisa menggunakan *tape recorder* atau alat perekam suara yang sangat dapat membantu kelancaran wawancara.

b. Wawancara semistruktur (*semistructure interview*)

Wawancara semistruktur merupakan teknik wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in- depth* interview yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan teknik wawancara yang terstruktur. Tujuannya adalah untuk ditemukannya suatu permasalahan-permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang akan diajak untuk wawancara diminta pendapatnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti harus mampu mendengarkan dengan teliti sekaligus dapat dicatat apa yang narasumber kemukakan.

c. Wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*) merupakan teknik wawancara yang bebas dan pedoman tidak digunakan peneliti dalam proses wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan digunakan pada pedoman wawancara ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan kajian berupa tulisan, foto wawancara



kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina dan siswa-siswi program ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an serta foto proses wawancara dengan narasumber dan banyak hal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber kajian selain dengan melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif ini.

Pengumpulan dokumen yang dilakukan oleh peneliti dapat dipilih dan dipilah untuk digunakan mana yang sesuai dengan fokus yang diteliti. Agar menjadi data pendukung penelitian dokumen harus diambil, agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat diberikan lebih valid dan lebih lengkap sehingga paparan yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang ilmiah.

D. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini analisis data merupakan bagian dari analisis data yang dilaksanakan sebelum penelitian dilakukan mulai terjun kelapangan hingga selesai. Analisis data kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, pengorganisasikan data, memilah dan memilah data agar dapat dikelola, mencari dan mendapatkan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan juga dapat memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.

Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran dilakukan dengan cara: (1) reduksi data atau penyederhanaan data, (2) paparan data, (3) penarikan kesimpulan dan (4) verifikasi data.

Pada penelitian kualitatif kesimpulan yang diperoleh dapat



menjawab fokus penelitian dan ada kalanya kesimpulan diperoleh tidak dapat dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan. Maka harapan dari penelitian kualitatif ini salah satunya dapat menemukan teori-teori baru yang relevan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Apabila temuan ini berupa seperti gambaran obyek yang belum jelas, maka temuan yang lain dapat menjelaskan dengan teori-teori yang telah atau akan ditemukan.

